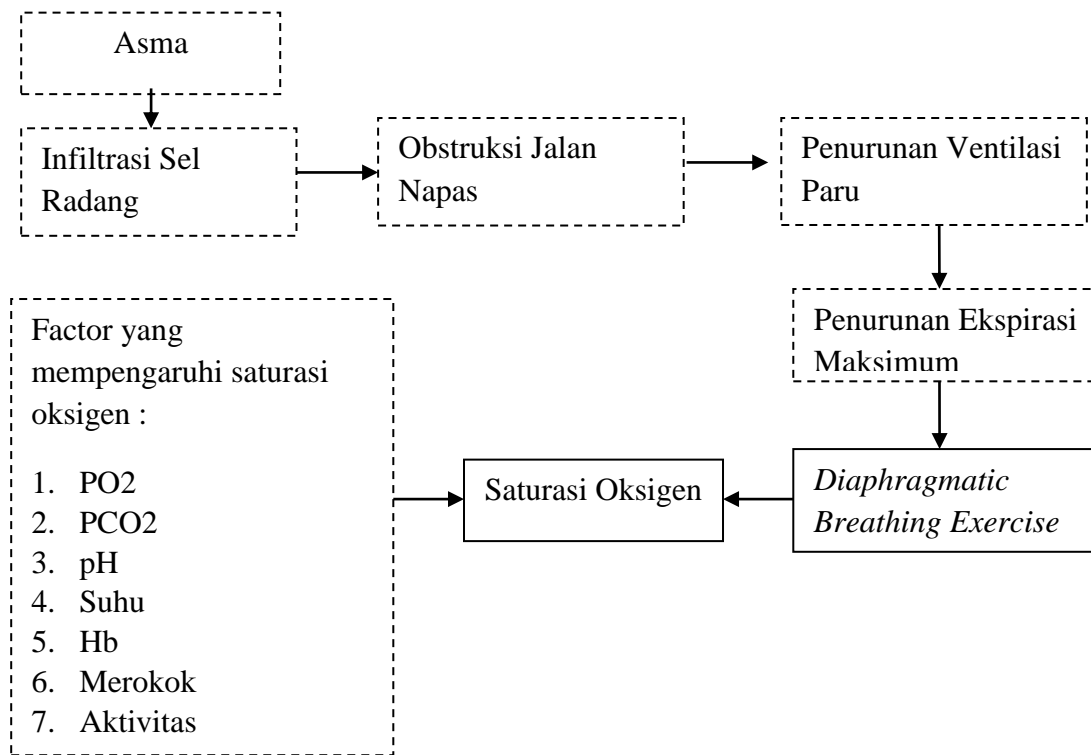


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka konsep**

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar di bawah ini :



Keterangan :

- : yang diteliti
- : yang tidak diteliti
- : alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Diaphragmatic Breathing Exercise terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien Asma Di IGD RSUD Klungkung Tahun 2019

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

#### **a. Variabel bebas**

Variabel bebas (*independent*) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau tuimbulnya variable dependent (Sugiyono, 2016). Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *diaphragmatic breathing exercise*.

#### **b. Variabel terikat**

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah saturasi oksigen pada pasien asma.

### **2. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna yang akan diteliti (Setiadi, 2013).

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh *Diaphragmatic Breathing Exercise* terhadap Saturasi Oksigen pada Pasien Asma Di IGD RSUD Klungkung Tahun 2019**

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skor	Skala
1	2	3	4	5
Variabel <i>Independent Diaphragmatic breathing exercise</i>	Latihan pernapasan yang dilakukan dengan posisi semi fowler dengan meletakkan satu tangan diatas abdomen (tepat di bawah iga) dan tangan lainnya pada tengah-tengah dada , menarik napas melalui hidung selama 2 detik dengan lambat dan dalam,rasakan abdomen menonjol sebesar mungkin, menghembuskan nafas selama 10 detik melalui bibir yang dirapatkan sambil mengencangkan otot-otot abdomen, menekan dengan kuat kearah dalam dan ke atas pada abdomen sambil menghembuskan	Prosedur SOP <i>Diaphragmatic breathing exercise</i>	-	-

1	2	3	4	5
	napas, ulangi selama 1 menit (lima kali napas), Ulangi teknik <i>diaphragmatic breathing exercise</i> sebanyak 15 kali dengan periode istirahat 1 menit setiap 5 kali napas.			
Variabel <i>dependent</i>	Hasil penilaian saturasi oksigen yang muncul pada alat <i>pulse oximetry</i> yang dijepitkan pada salah satu jari tangan selama 5 detik, sampai muncul nilai saturasi pada tampilan monitor. Pengukuran dilakukan dua kali yaitu dilakukan 5 menit setelah dibeikan terapi nebulizer dan pengukuran dilakukan segera sesudah perlakuan.	<i>Pulse Oximetry</i>	Persentas e nilai SaO <sub>2</sub>	Interval

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis yang masih harus dibuktikan kebenarannya (Setiadi, 2013). Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh *diaphragmatic breathing exercise* terhadap saturasi oksigen pada pasien asma di IGD RSUD Klungkung tahun 2019”.